

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA APARATUR DESA BOJONGKULUR

Takih¹⁾, Ibnu Haris Nasution^{2,*)}, Ragitha Islamia³⁾

¹⁾ Universitas Dian Nusantara, Jakarta

²⁾ Universitas Dian Nusantara, Jakarta

³⁾ Universitas Dian Nusantara, Jakarta

*e-mail: ibnu.haris.nasution@undira.ac.id
(Corresponding author indicated by an asterisk *)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of digital technology utilization, human resource competency, and work motivation on the performance of village apparatus in Bojongkulur Village. This research uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to village community respondents. Data analysis techniques include validity and reliability tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using t-test and F-test with SPSS. The results show that digital technology utilization, HR competency, and work motivation have a positive and significant effect on the performance of village apparatus, both partially and simultaneously. The coefficient of determination (R^2) indicates that 80.7% of performance variation is explained by the independent variables. This research contributes to strengthening the role of digital transformation and human resource development in improving public sector performance at the village level.

Keywords: Digital Technology, HR Competency, Work Motivation, Village Apparatus Performance

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam tata kelola pemerintahan, termasuk di tingkat desa. Pemerintah desa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dalam konteks ini, kinerja aparatur desa menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan pelayanan.

Desa Bojongkulur sebagai objek penelitian menunjukkan dinamika perkembangan yang fluktuatif. Berdasarkan data Epdeskel, terjadi peningkatan dan penurunan kinerja yang menunjukkan adanya permasalahan struktural dan operasional. Hal ini berkaitan erat dengan pemanfaatan teknologi digital, kompetensi SDM, serta motivasi kerja aparatur.

Pemanfaatan teknologi digital yang belum optimal menjadi salah satu kendala utama. Meskipun fasilitas tersedia, tidak semua aparatur mampu mengoperasikan teknologi dengan baik. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan kompetensi SDM.

Selain itu, motivasi kerja juga memegang peranan penting. Aparatur dengan motivasi tinggi cenderung memberikan pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini mengintegrasikan ketiga variabel tersebut untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor yang memengaruhi kinerja aparatur desa.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih terbatasnya penelitian yang menggabungkan ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pemerintahan desa berbasis digital.

2. Tinjauan Literatur

Penelitian ini berlandaskan pada teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang menekankan pentingnya pengelolaan SDM dalam meningkatkan kinerja organisasi.

2.1 Kinerja Aparatur Desa

Kinerja merupakan hasil kerja individu dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawabnya. Kinerja aparatur desa berperan penting dalam efektivitas pelayanan publik dan pembangunan desa.

2.2 Pemanfaatan Teknologi Digital

Pemanfaatan teknologi digital merupakan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan publik. Digitalisasi memungkinkan proses pelayanan menjadi lebih cepat dan akurat.

2.3 Kompetensi SDM

Kompetensi SDM mencakup kemampuan teknis, komunikasi, dan profesionalisme aparatur. Kompetensi yang baik akan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

2.4 Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semangat kerja individu. Motivasi tinggi akan meningkatkan produktivitas dan kinerja.

2.5 Hipotesis Penelitian

H₁: Pemanfaatan Teknologi Digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja

H₂: Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja

H₃: Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja

H₄: Ketiga variabel berpengaruh simultan terhadap kinerja

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei.

3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Desa Bojongkulur, Kabupaten Bogor, pada periode Oktober 2025 sampai dengan Januari 2026.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah masyarakat Desa Bojongkulur. Sampel ditentukan menggunakan teknik sampling dengan jumlah responden sesuai kebutuhan analisis statistik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

- Kuesioner
- Observasi
- Dokumentasi

3.4 Teknik Analisis Data

- Uji Validitas dan Reliabilitas
- Uji Asumsi Klasik

- Regresi Linier Berganda
- Uji t (parsial)
- Uji F (simultan)

Analisis dilakukan menggunakan SPSS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian di Desa Bojongkulur. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis menggunakan SPSS:

- Uji Validitas: semua item valid ($r > 0.3$)
- Uji Reliabilitas: Cronbach Alpha > 0.7
- Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi:

$$Y = 2.145 + 0.312X_1 + 0.421X_2 + 0.287X_3$$

Uji t:

X_1 sig 0.000

X_2 sig 0.000

X_3 sig 0.001

Uji F:

$F = 45.21$ (sig 0.000)

Koefisien determinasi:

$R^2 = 0.807$

4. Hasil Dan Diskusi

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pemanfaatan Teknologi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur desa
2. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja
3. Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja
4. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar **80,7%** menunjukkan bahwa sebagian besar variasi kinerja dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut.

4.2 Pembahasan

Hasil ini menunjukkan bahwa:

- Teknologi digital meningkatkan efisiensi pelayanan publik
- Kompetensi SDM memperkuat profesionalisme aparatur
- Motivasi kerja meningkatkan semangat dan kualitas pelayanan

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa digitalisasi, kompetensi, dan motivasi merupakan faktor utama peningkatan kinerja sektor publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur desa.

Pemanfaatan teknologi digital meningkatkan efisiensi kerja dan pelayanan publik. Kompetensi SDM meningkatkan profesionalisme aparatur. Motivasi kerja meningkatkan produktivitas.

Secara simultan, ketiga variabel memberikan kontribusi sebesar 80.7% terhadap kinerja. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya dan memperkuat teori MSDM modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur desa.

Pemanfaatan teknologi digital meningkatkan efisiensi kerja dan pelayanan publik. Kompetensi SDM meningkatkan profesionalisme aparatur. Motivasi kerja meningkatkan produktivitas.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa
2. Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa
3. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa
4. Ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja

REFERENCES

- Armstrong, M. (2023). *Human Resource Management Practice*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Hadi et al. (2022). MSDM sektor publik.
- Irianto et al. (2025). *Manajemen SDM Sektor Publik*.
- Mulyadi et al. (2024). Teknologi dan SDM.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Waruwu (2024). Kinerja aparatur.
- Yaya, & Sukardi. (2025). E-Government and Village Performance.